

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan untuk setiap perusahaan digunakan sebagai instrumen untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, serta menyajikan gambaran komprehensif mengenai posisi keuangan secara keseluruhan yang berkaitan dengan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Ambarwati, (2025) mengatakan laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam menilai kondisi perusahaan. Dengan laporan keuangan, kita bisa memahami kinerja dan kemajuan perusahaan, yang bisa menilai Apakah kondisi perusahaan menguntungkan atau tidak menguntungkan bagi para pemangku kepentingan, informasi yang tercantum dalam laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, hasil operasional, serta arus kas selama periode akuntansi tertentu.

Ambarwati, (2025) mengatakan di setiap perusahaan, departemen keuangan memainkan peran krusial dalam menetapkan arah perencanaan serta pengambilan keputusan. Oleh karena itu, fungsi keuangan diperlukan untuk beroperasi secara optimal untuk menyediakan informasi yang relevan, andal, serta tepat waktu. Informasi tersebut sangat diperlukan oleh manajemen serta pihak luar, seperti investor, kreditur, dan pemerintah, dalam mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi.

Ambarwati, (2025) mengatakan adanya laporan keuangan yang berkualitas tinggi, para pemangku kepentingan dapat melakukan analisis mendalam terhadap setiap aktivitas bisnis perusahaan. Analisis semacam itu bersifat esensial untuk

mengevaluasi kinerja masa lalu dan kondisi saat ini suatu perusahaan, sekaligus sebagai landasan untuk memproyeksikan prospek masa depan perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berperan sebagai sarana pelaporan, melainkan juga sebagai instrumen analitis yang mendukung pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Laporan keuangan pada umumnya menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta arus kas suatu entitas selama periode akuntansi tertentu. Beberapa jenis laporan keuangan, seperti neraca, merefleksikan kekayaan perusahaan dalam bentuk aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu titik waktu spesifik. Di samping itu, laporan laba rugi mengilustrasikan hasil yang dicapai selama periode tertentu, yang mencakup pendapatan dan beban. Awalnya, laporan keuangan perusahaan hanya ditujukan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya dan berfungsi sebagai alat verifikasi bagi proses pembukuan. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, akuntan dituntut untuk lebih teliti dan cermat, sehingga laporan keuangan tersebut bisa menjadi acuan bagi manajer dalam merencanakan kemajuan perusahaan di masa mendatang.

Bank merupakan perusahaan jasa yang berfungsi sebagai pengatur pembayaran dari waktu ke waktu. Prasanjaya & Ramantha, (2015) mengatakan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang ada dibawah naungan Undang-Undang suatu Negara Keuangan yang diatur oleh hukum di negara yang memiliki kekuatan hukum, sehingga bank memiliki kewajiban untuk mengikuti dan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan. memiliki kekuatan hukum, bank wajib mematuhi prosedur yang telah ditetapkan. Bank dapat membantu masyarakat untuk menyimpan kekayaan mereka dengan aman dan terjamin. Sudah tentu diperlukan kepercayaan publik kepada

lembaga perbankan tersebut. Dengan banyaknya Bank di sekitar kita saat ini, hal ini menjadi pertimbangan nasabah untuk memilih sesuai kebutuhan mereka setelah menilai tingkat kinerja dan kesehatan bank tersebut sebelum menggunakannya. Masyarakat tidak mudah mempercayai bank yang hanya menyajikan informasi minimal, seperti profitabilitas bisnis dan elemen-elemen pendukungnya. Untuk menilai seberapa efisien operasional sebuah bank, metode umum yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, khususnya rasio **BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan ROA (Return on Assets)**. Rasio BOPO berfungsi menjelaskan seberapa besar pengaruh apa bank bisa mengurangi pengeluaran operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Budianto & Dewi, (2023) menyatakan bahwa Rasio BOPO juga dapat dimanfaatkan sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya dalam manajemen perbankan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap rasio BOPO, manajemen bank dapat meminimalkan pengeluaran serta mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai contoh, manajemen bank dapat mempertimbangkan pengurangan biaya operasional melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi atau penyempurnaan proses bisnis internal. Di sisi lain, rasio ROA menilai kemampuan bank untuk menghasilkan laba bersih

Analisis laporan keuangan bisa dilakukan dengan berbagai metode dan teknik. Dalam Tugas Akhir ini, metode yang dipakai meliputi analisis horizontal dan vertikal, sedangkan teknik yang diterapkan adalah analisis laporan keuangan dan analisis rasio. Budianto & Dewi, (2023) mengatakan analisis laporan keuangan adalah prosedur yang melakukan perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode, sementara analisis

rasio adalah cara untuk melihat bagaimana elemen tertentu dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi berhubungan satu sama lain, baik secara terpisah maupun bersamaan. Dengan menampilkan rasio yang diketahui antara elemen-elemen dalam laporan keuangan, dapat dilihat apakah kondisi keuangan perusahaan baik. Menganalisis item-item dalam laporan laba rugi akan memberikan pemahaman tentang kinerja perusahaan. Setiap laporan keuangan didasarkan pada data yang sebenarnya. Baik keuntungan dari pendapatan bank maupun pengeluaran dari bank itu sendiri memerlukan penilaian yang akurat dalam laporan keuangan. Penilaian ini melibatkan analisis kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan, yang juga dikenal sebagai analisis profitabilitas.

Prasanjaya & Ramantha, (2015) mengatakan bahwa Mengukur profitabilitas sangatlah penting. Hal ini memastikan bahwa target keuntungan perusahaan telah tercapai selama periode waktu tertentu. Analisis profitabilitas ini berfokus pada penghitungan rasio untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank, dengan memeriksa keuntungan dibandingkan dengan penjualan atau hasil investasi selama periode tertentu. Oleh karena itu, analisis profitabilitas penting bagi bank, karena melalui analisis ini, manajemen dapat mengetahui berapa banyak keuntungan Diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Dikatakan bahwa profitabilitas tinggi adalah tujuan utama semua perusahaan. Besarnya profitabilitas dapat menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Ketika pemanfaatan modal efektif dan efisien, peluang untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan secara otomatis meningkat. PT. Bank Nagari adalah bank pembangunan daerah yang berperan dalam mendukung perekonomian di Provinsi Sumatera Barat.

Sebagai bank daerah, PT Bank Nagari diharapkan dapat bersaing dengan bank nasional dan swasta sambil tetap menjaga efisiensi operasional. Melalui analisis rasio BOPO dan ROA berdasarkan laporan keuangan periode 2021–2024, dapat diketahui sejauh mana kinerja efisiensi operasional bank tersebut dari waktu ke waktu. 2021–2024 dipilih karena mencerminkan masa pasca-pandemi COVID-19, Sektor perbankan menghadapi tantangan pemulihan ekonomi dan perubahan signifikan dalam perilaku nasabah. Analisis data keuangan selama periode ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan Bank Nagari untuk mengatur strategi operasionalnya agar tetap efektif dan produktif di tengah perubahan kondisi ekonomi. Mengingat pentingnya analisis efisiensi operasional bagi bank dalam menilai kinerja dan efektivitas pengelolaan sumber dayanya, penulis tertarik membahas lebih lanjut permasalahan yang berkaitan dengan analisis efisiensi operasional berdasarkan laporan keuangan. pada **PT. Bank Nagari** yang dituangkan dalam Tugas Akhir berjudul **“Analisis Efisiensi Operasional PT. Bank Nagari Berdasarkan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio BOPO dan ROA Periode Tahun 2021–2024.”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai yang sudah dijelaskan pada latar belakang di atas, Rumusan Masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana kondisi efisiensi operasional PT. Bank Nagari selama periode tahun 2021-2024?
2. Bagaimana perubahan tingkat efisiensi operasional PT. Bank Nagari pada periode tahun 2021-2024 jika diukur dengan rasio BOPO dan ROA?

1.3 Tujuan

1. Dapat mengetahui tingkat efisiensi operasional PT. Bank Nagari selama periode tahun 2021–2024, telah mencapai standar efisiensi yang baik atau belum berdasarkan hasil analisis rasio keuangan.
2. Dapat mengetahui dan menganalisis perubahan tingkat efisiensi operasional PT. Bank Nagari selama periode tahun 2021–2024 dengan menggunakan rasio BOPO dan ROA.

1.4 Manfaat

Melalui penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi Universitas Andalas, para pembaca, dan penulis sendiri. Dibawah ini adalah manfaat bagi ketiga pihak tersebut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

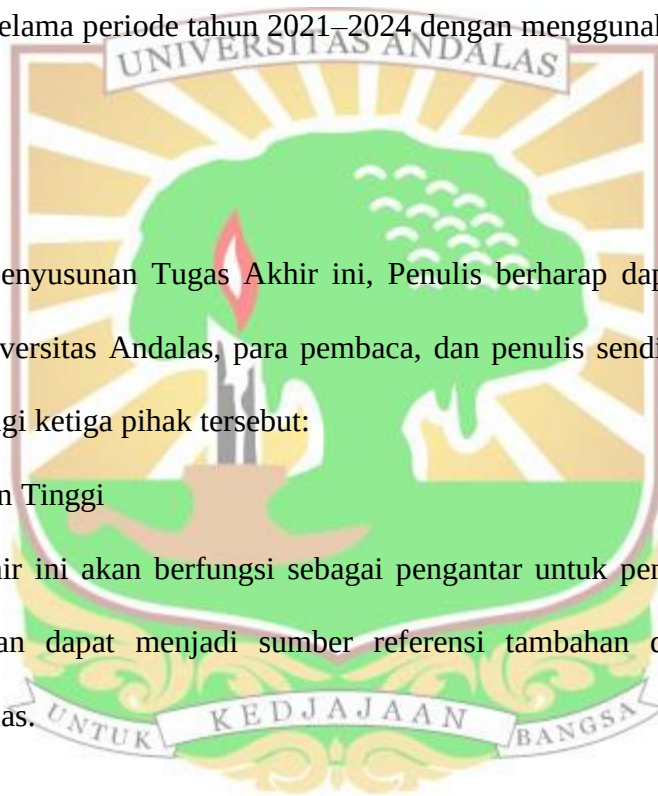
Tugas Akhir ini akan berfungsi sebagai pengantar untuk penyusunan Tugas Akhir lainnya dan dapat menjadi sumber referensi tambahan di perpustakaan Universitas Andalas.

2. Bagi Pembaca

Para pembaca dapat menggunakan Tugas Akhir ini sebagai media untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka mengenai analisis efisiensi operasional di sektor perbankan, khususnya melalui pendekatan rasio BOPO dan ROA yang diterapkan oleh PT. Bank Nagari.

3. Bagi Penulis

Pada proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan manfaat dari



mempelajari cara menganalisis efisiensi operasional bank dengan menghitung rasio BOPO dan ROA berdasarkan laporan keuangan. Tugas Akhir ini juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan yang dipelajari selama perkuliahan, khususnya pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan dan Akuntansi Keuangan, dan berfungsi sebagai salah satu persyaratan magang di PT. Bank Nagari.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang akan berlangsung selama 40 hari kerja, dan penulis memperkirakan bahwa kegiatan ini akan diadakan dari bulan Januari hingga Maret 2026. Program magang ini diselenggarakan di PT. Bank Nagari, yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 21, Olo, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kepustakaan

Kepustakaan, bisa memanfaatkan buku dan artikel untuk memperdalam pengetahuan tentang rasio keuangan. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara tatap muka antara penulis dan narasumber di PT. Bank Nagari.

2. Studi Dokumen (Dokumentasi/Arsip)

Pengumpulan data dilakukan tidak hanya melalui interaksi langsung tetapi juga melalui studi dokumen-dokumen yang relevan. Penulis akan meninjau dokumen internal Bank Nagari, seperti laporan keuangan tahunan, laporan operasional, catatan pengeluaran operasional, dan dokumen pendukung lainnya. Dokumen-dokumen ini dapat dijadikan dasar utama untuk menghitung rasio BOPO dan ROA.

3. Observasi

Penulis juga akan melakukan pengamatan langsung di lingkungan kerja Bank Nagari. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung proses operasional dan aktivitas kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan biaya operasional, efisiensi sumber daya, dan fasilitas operasional sehari-hari. Melalui observasi ini, penulis dapat memperoleh gambaran temuan yang dapat memperkuat temuan dari data kuantitatif.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir terdiri atas V BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I, Pendahuluan, membahas latar belakang penulis terkait pemilihan judul, Rumusan masalah, tujuan Tugas akhir, manfaat, dan struktur penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II Dasar Teori berisi tinjauan pustaka terkait Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Analisis Efisiensi Operasional, dan aspek-aspek terkait perbankan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III, Tinjauan Perusahaan, memberikan deskripsi umum tentang PT Bank Nagari, termasuk sejarah singkat PT Bank Nagari, logo dan filosofi warna, visi dan misi, nilai-nilai perusahaan dan kode etik, struktur organisasi, dan sektor operasional bank.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan hasil analisis yang dilakukan selama magang.

Data yang diperoleh dari laporan keuangan akan diolah dan dianalisis menggunakan rasio BOPO dan ROA untuk menentukan efisiensi operasional PT. Bank Nagari untuk periode 2021–2024. Hasil analisis kemudian akan diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori yang dibahas pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Ini adalah bagian penutup dari Tugas Akhir, yang menyajikan kesimpulan hasil pengujian dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi PT. Bank Nagari dan mahasiswa lain yang akan melakukan magang di periode berikutnya.

